

“Operasi khusus milik tim pengintai Korea Utara menembus Tiongkok untuk membunuh Kim Han-sol, namun beberapa di antaranya ditangkap pekan lalu oleh Kementerian Keamanan Nasional Tiongkok dan saat ini sedang diselidiki di fasilitas di luar Beijing,” kata sumber tersebut seperti di nukil Telegraph dari

Upaya menelusuri kehidupan Kim Han-sol diketahui saat dua wanita, asal Indonesia dan Vietnam, diadili di Malaysia atas pembunuhan ayahnya Kim Jong-nam. Jong-nam tewas di bandara Kuala Lumpur pada bulan Februari setelah kedua wanita itu mengoleskan gas syaraf VX di wajahnya. Sejak penangkapan mer-

tersebut bertemu dengan cepat dan pindah ke tempat yang aman,” katanya, menambahkan bahwa tidak ada informasi yang akan diberikan mengenai keberadaan keluarga saat ini. Pernyataan tersebut juga mengungkapkan rasa syukurnya kepada pemerintah Tiongkok, Belanda, Amerika Serikat dan

Dia kemungkinan telah menimbulkan kemarahan pamannya setelah menggambarkan Jong-un sebagai “diktator” dalam sebuah wawancara dengan sebuah stasiun televisi Finlandia pada tahun 2012. Dia menambahkan bahwa ambisinya adalah untuk membantu rakyat Korut. Seperti diketahui, satu per



**MULTI BINTANG**

**PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM  
PT. MULTI BINTANG INDONESIA Tbk (“Perseroan”)  
TENTANG PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM PERSEROAN TAHUN 2017**

Dengan ini diberitahukan kepada Pemegang Saham Perseroan bahwa berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan tanggal 30 Oktober 2017, Perseroan akan membagikan dividen interim dari laba bersih Perseroan per tanggal 30 Juni 2017 sejumlah Rp. 140,00 (seratus empat puluh Rupiah) per saham atau semuanya berjumlah Rp. 294.980.000.000,00 (dua ratus sembilan puluh empat miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah) kepada pemegang/pemilik 2.107.000.000 (dua miliar seratus tujuh juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 November 2017 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (“Pemegang Saham Yang Berhak”). Keputusan Direksi Perseroan untuk membagikan dividen interim tersebut tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris, tertanggal 30 Oktober 2017.

Jadwal pembagian dividen interim Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

1	Keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris	30 Oktober 2017
2	Laporan dan Pengumuman jadwal pembagian dividen melalui IDXnet	1 November 2017
3	Cum di Pasar Reguler dan Negosiasi	6 November 2017
4	Ex di Pasar Reguler dan Negosiasi	7 November 2017
5	Cum di Pasar Tunai	9 November 2017
6	Ex di Pasar Tunai	10 November 2017
7	Recording date (DPS)	9 November 2017
8	Pembayaran Dividen Tunai	28 November 2017

Tatacara pembayaran dividen interim adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi Perseroan.
2. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya telah masuk dalam Penitipan Kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), pembayaran dividen interim akan dilakukan melalui pemegang rekening pada KSEI.
3. Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya belum masuk dalam Penitipan Kolektif di KSEI, pembayaran dividen interim akan dilakukan dengan pemindah bukuan (transfer bank) ke rekening Pemegang Saham Yang Berhak. Untuk itu, dimohon Pemegang Saham untuk memberitahukan: Nama, Nama Bank, alamat Bank serta Nomor Rekening melalui surat tertulis yang ditandatangani diatas meterai, paling lambat tanggal 9 November 2017 pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT. Sirca Datapro Perdana, Jalan Johar No. 18, Menteng, Jakarta 10340, Telepon (021) 3900645 (“BAE”), tanpa dikenakan biaya administrasi.
4. Untuk pembagian Dividen dikenakan pajak dividen sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan. Untuk pemegang saham asing yang ingin memperoleh pengecualian atau pemotongan tarif Pajak Penghasilan Pasal 26, pemegang saham asing yang bersangkutan wajib menyerahkan asli surat keterangan domisili:
  - i) kepada BAE Perseroan bagi pemegang saham asing yang sahamnya dalam Perseroan belum masuk dalam penitipan kolektif di KSEI; dan
  - ii) kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower I Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 melalui partisipan yang ditunjuk oleh pemegang saham asing yang bersangkutan bagi pemegang saham asing yang sahamnya dalam Perseroan sudah masuk dalam penitipan kolektif di KSEI,
    - selambatnya pada tanggal 9 November 2017 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat. Fotokopi Surat Keterangan Domisili tersebut juga harus dikirimkan kepada Kepala Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua di Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta 10110, di mana Perseroan terdaftar sebagai wajib pajak.
    - Untuk Pemegang Saham Yang Berhak yang merupakan wajib pajak dalam negeri yang berbentuk badan hukum diminta untuk menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak-nya kepada KSEI, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta 12190 atau kepada BAE Perseroan selambatnya pada tanggal 9 November 2017 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.
5. Pembayaran Dividen dilakukan paling lambat pada tanggal 28 November 2017.

Jakarta, 1 November 2017

Direksi PT. Multi Bintang Indonesia Tbk